

PEMANFAATAN DANA BANTUAN KIP-K OLEH MAHASISWA PENERIMA KIP-K DI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Umami Muannur Pasaribu¹, Supsilani²
Universitas Negeri Medan, Indonesia
e-mail: ummimuannurpasaribu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dana bantuan KIP-K oleh mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan Tahun 2020. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana implementasi yang dilakukan terhadap dana bantuan KIP-K oleh mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi mahasiswa penerima dana bantuan KIP-K yang diberikan oleh pemerintah adalah mahasiswa yang benar-benar berasal dari perekonomian rendah atau kurang mampu yang telah memenuhi syarat untuk menjadi bagian dari penerima KIP-K. Pemanfaatan dan implementasi dana bantuan KIP-K yang telah dilakukan oleh mahasiswa penerima KIP-K di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan telah sesuai pada penggunaannya, yaitu tidak lagi membayar uang kuliah tunggal semester perkuliahan, dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup selama perkuliahan dan memanfaatkan dana bantuan KIP-K pada hal-hal yang bersangkutan dengan perkuliahan.

Kata kunci : pemanfaatan, mahasiswa, KIP-K

Abstarct

This research aims to find out how KIP-K aid funds are utilized by KIP-K recipient students at the Faculty of Education, Medan State University in 2020. This research also examines how the KIP-K aid funds are implemented by KIP-K recipient students in Medan State University Faculty of Education. This research was conducted at the Faculty of Education, Medan State University. This research was conducted using qualitative research with observation, interview and documentation methods. The results of this research show that the students who receive KIP-K assistance funds provided by the government are students who truly come from low-income or disadvantaged economies who have met the requirements to be part of the KIP-K recipients. The use and implementation of KIP-K assistance funds that have been carried out by KIP-K recipient students at the Faculty of Education, Medan State University has been appropriate for its use, namely no longer paying tuition fees for a single semester of study, can help meet living needs during lectures and utilize funds KIP-K assistance on matters related to lectures.

Keywords : utilization, students, KIP-K

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lingkungan yang identik dengan mahasiswa atau dapat dikatakan perguruan tinggi di pandang sebagai suatu tempat sebagai tempat perginya orang-orang untuk memulai suatu proses yang akan membuat seseorang lebih siap memasuki dunia kerja dan

mengembangkan kemampuan intelektual yang baik. Setiap aktivitas individu yang menjadi bagian dari perguruan tinggi identik dengan aktivitas yang berhubungan dengan nalar, ilmiah, dan logika.

Menurut Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah sarana penunjang pembelajaran dan proses

pendidikan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar menjadi kuat secara spiritual dan memiliki keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk menunjang kehidupan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, dan bangsa. Akses perguruan tinggi merupakan salah satu jalan bagi anak-anak dari keluarga berpendapatan rendah untuk meningkatkan kesejahteraan, dan pemerintah mengadakan program KIP-K untuk masyarakat yang kurang mampu, penyandang disabilitas, dan wilayah 3T untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Adanya akses perguruan tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat, Indonesia akan lebih menjadi negara yang lebih setara dan sejahtera.

Program KIP-K di berikan oleh pemerintah di peruntukkan untuk mahasiswa yang memiliki perekonomian rendah, penyandang disabilitas dan daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar). Adapun manfaat dari adanya program KIP-K yang paling utama adalah jaminan biaya pendidikan yang di bayarkan langsung ke perguruan tinggi. Selain itu, bantuan biaya hidup juga akan di berikan bagi mahasiswa penerima KIP-K, bantuan biaya hidup tersebut sepenuhnya merupakan hak mahasiswa sehingga di transfer langsung ke rekening mahasiswa penerima KIP-K. Mahasiswa dapat memanfaatkan biaya bantuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan selama kuliah dan tidak boleh di manfaatkan perguruan tinggi untuk biaya tambahan apapun.

Adanya KIP-K diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan dana bantuan dengan bijak dan sebaik-baiknya dalam membantu memenuhi kebutuhan selama menjalani perkuliahan. Pemberian KIP-K menjadi salah satu solusi agar tetap bisa kuliah tanpa terbebani untuk memikirkan biaya untuk tiap semester perkuliahan bahkan bantuan yang diberikan dapat digunakan untuk memenuhi sebagian

biaya hidup mahasiswa yang menerima KIP-K.

Tujuan utama peruntukannya KIP-K adalah sebagai jaminan biaya pendidikan yang dibayarkan secara transparan kepada perguruan tinggi. Selain itu, bantuan biaya hidup juga akan di berikan bagi mahasiswa penerima KIP-K yang terpilih. Sangat untuk diketahui bahwa bantuan biaya hidup yang disebutkan di atas merupakan hak pelajar, sehingga di transfer langsung ke rekening mahasiswa. Mahasiswa dapat menggunakan bantuan tersebut untuk memenuhi kebutuhan selama perkuliahan.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sugiyono menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada postpositivisme atau filsafat interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya adalah melalui triangulasi, data yang diperoleh biasanya berupa data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, memahami berbagai hal unik, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan gagasan (Sugiyono, 2018)

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang tujuannya untuk memberikan indikator, fakta dan peristiwa secara berurutan serta akurat tentang karakteristik sekelompok orang atau suatu wilayah. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ialah sebuah jenis penelitian yang bersifat lebih dalam untuk memahami suatu fenomena dan makna serta keunikan objek penelitian dengan cara mendeskripsikan dan menjelaskan secara

mendalam mengenai penelitian tersebut (Hardani, dkk. 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum KIP-K

KIP-K 2020 merupakan program beasiswa yang di berikan untuk siswasiswi lulusan tahun 2020 yang teridentifikasi sebagai siswa yang berasal dari keluarga kurang ekonomi kurang mampu namun memiliki potensi prestasi yang baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Program Kartu Indonesia Pintar adalah salah satu program nasional (tercantum dalam RPJNN 2015-2019) yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan angka keberlanjutan pendidikan yang di tandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka melanjutkan.
3. Menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat, terutama antar penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan, antar wilayah perkotaan dan wilayah pedesaan, dan antar daerah.
4. Meningkatkan kesiapan siswa pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

3.2 Tujuan Program KIP-K

Tujuan beasiswa KIP-K adalah membantu mahasiswa yang kurang mampu namun memiliki prestasi akademik atau non akademik yang bagus, untuk itu bagi setiap mahasiswa yang mendapatkan beasiswa KIP-K ini harus benar-benar menggunakan beasiswa yang di berikan dengan benar dan bermanfaat. Dengan adanya beasiswa KIP-K maka mahasiswa perlu memiliki manajemen yang baik untuk mengelola keuangan beasiswa KIP-K yang dimilikinya. Berikut cara mengelola keuangan

beasiswa Kip-K menurut James. A.F Stonner:

1. Perencanaan, untuk bisa merencanakan dana yang akan di keluarkan maka mahasiswa penerima beasiswa KIP-K harus mengetahui terlebih dahulu sumber keuangan yang di dapatkan. Penerimaan KIP-K di gunakan untuk kepentingan pembayaran UKT, pembelian perlengkapan kuliahserta kebutuhan-kebutuhan yang menunjang seperti living cost dan makan.
2. Pengorganisasian, pengorganisasian untuk diri sendiri yaitu semua dana yang dimiliki oleh mahasiswa harus di atur agar penggunaanya sesuai dengan apa yang telah di rencanakan dan tercapainya tujuan yang telah di tentukan darimasing-masing mahasiswa.
3. Pelaksanaan, dengan adanya manajemen yang telah di buat oleh mahasiswa sangat membantu mahasiswa untuk tetap melaksanakan anggaran yang telah di rencanakan tanpa adanya rasa khawatir karena adanya kebutuhan yang mendadak.
4. Pengawasan, pengawasan yang di maksud disini adalah penggunaan dana KIP-K sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

3.3 Latar Belakang Ekonomi Mahasiswa Penerima KIP-K Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan dengan para informan mengenai bagaimana latar belakang perekonomian dari keluarga informan yang merupakan mahasiswa penerima dan bantuan KIP-K, rata-rata berasal dari keluarga dan perekonomian yang termasuk dalam golongan menengah ke bawah atau dapat di katakan kurang mampu. Beberapa orang tua dari informan bekerja sebagai petani, kuli bangunan, pedagang dan bahkan ada informan yang tidak memiliki orang tua.

Dari hal-hal tersebut mendorong para informan untuk memanfaatkan dengan sebaik mungkin dana bantuan KIP-K yang di berikan oleh pemerintah. Dari data yang sudah di dapatkan, pemberian dan bantuan KIP-K sudah sesuai pada tujuannya untuk membantu masyarakat, terutama dalam hal pendidikan. Hal ini sejalan dengan maksud tujuan yang di lakukan penulis untuk mencari tahu dengan adanya bantuan KIP-K dari pemerintah, bagaimana setiap mahasiswa KIP-K yang menjadi informan dalam memanfaatkan dan bantuan yang di berikan.

3.4 Pemanfaatan Dana KIP-K Oleh Mahasiswa Penerima KIP-K Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, adapun dampak positif yang dirasakan informan yaitu, perekonomian informan merasa terbantu karena tetap bisa melanjutkan perkuliahan tanpa harus memikirkan untuk membayar uang kuliah lagi. Sedangkan untuk dampak negatif nya, informan merasa di anggap remeh memiliki perekonomian yang rendah karena menjadi salah satu penerima program KIP-K. Dalam hal ini, tujuan pemerintah untuk memberikan dana bantuan kepada mahasiswa yang memiliki perekonomian rendah atau kurang mampu telah tepat pada tujuannya, dan informan telah mengimplementasikan dana bantuan dengan cukup baik dengan mengelola sendiri keuangannya dan menggunakan nya untuk kehidupannya selama perkuliahan.

Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan bantuan dari pemerintah untuk mahasiswa yang kurang mampu atau miskin, yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan. Program Indonesia Pintar melalui KIP menurut Tim Nasional Percepatan

Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) adalah pemberian bantuan tunai kepada peserta didik dalam usia sekolah (6-12 tahun) yang mempunyai Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau yang mempunyai kriteria yang telah di tetapkan dari pemerintah.

Adanya Program Indonesia Pintar melalui KIP di harapkan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam bersekolah dan mencegah anak putus sekolah. Dalam pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan bantuan atau biaya pribadi kepada siswa atau mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang di tujukan secara langsung agar dapat di manfaatkan dengan baik, adapun pemanfaatan biaya seperti, membeli alat tulis dan buku, untuk biaya transportasi, untuk biaya kursus atau les, dan uang saku.

Sebelum adanya program Kartu Indonesia Pintar (KIP), pemerintah melalui Kemendikbudristek telah meluncurkan program beasiswa bidikmisi. Sejak tahun 2010, kemudian pada tahun 2020 pemerintah mulai memperluas penerima beasiswa masuk perguruan tinggi melalui porgram KIP-K termasuk bagi mahasiswa penerima bidikmisi sebelumnya hingga mereka menyelesaikan masa studinya.

Selain dapat meringankan kebutuhan mahasiswa penerima KIP-K, dengan adanya dan bantuan KIP-K ini tidak terlepas dari adaya dampak positif dan dampak negatif yang mereka rasakan, adapun dampak positif yang mereka dapatkan yaitu tidak lagi membayar uang kuliah atau gratis, membantu meringankan biaya pengeluaran orang tua mereka dan hanyafokus pada perkuliahan saja.. Dampak negatif juga tidak terlepas dalam hal ini, dari hasil wawancara yang di dapatkan dari informan, mereka juga merasakan dampak negatif dari lingkungan sekitar atau orang-orang di sekitar mereka seperti mendapatkan omongan jelek tentang mereka yang

mendapatkan dana bantuan KIP-K, di anggap memiliki perekonomian yang berkecukupan padahal nyatanya tidak. Tetapi ada juga beberapa dari informan mengatakan bahwa tidak merasakan dampak negatif selama mereka menjadi mahasiswa penerima KIP-K.

Pada penelitian yang di lakukan, penulis menggunakan teori implementai untuk membantu penulis untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP-K) di Universitas Negeri Medan tepatnya pada Fakultas Ilmu Pendidikan. Adanya program KIP-K merupakan suatu kebijakan dari pemerintah yang menjadi komitmen untuk memberikan akses pendidikan tanpa memikirkan besaran biaya.

Berdasarkan teori implementasi, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebuah keberhasilan atau kegagalan suatu implementasi kebijakan, yaitu: 1. Faktor komunikasi, yaitu proses penyampaian informasi kebijakandari pembuat kebijakan kepada pelaksana kebijakan, 2. Sumber daya, apabila ketentuan atau aturan-aturan yang di buat oleh pelaksana kebijakan yang bertanggung jawab memiliki sedikit sumber daya untuk melakukan pekerjaan secara efektif, maka implmentasi kebijakan akan kurang efektif, 3. Diposisi, merupakan kemauan, keinginan, dan kecenderungan para pelaku untuk melaksanakan kebijakan dengan sebaik-baiknya maka kebijakan yang di jalankan akan dapat terwujud, 4. Struktur birokrasi, mencakup aspek organisasi, pembagian kewenangan, hubungan antara organisasi dan orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut, dan hubungan antara organisasi dengan organisasi lainnya.

Pelaksanaan atau implementasi program KIP-Kuliah di pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan telah berjalan dengan baik. Program KIP-Kuliah telah membantu mahasiswa/i untuk mewujudkan

keinginan mereka yang kurang mampu dalam hal ekonomi untuk dapat mengakses pendidikan pada tingkat perguruan tinggi. Program KIP-Kuliah memiliki tujuan untuk memutuskan rantai kemiskinan dengan mempermudah akses pendidikan bagi mereka yang kurang mampu secara ekonomi, sehingga harapan mereka sebagai penerima program KIP-Kuliah setelah lulus dari perguruan tinggi dapat meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

4. KESIMPULAN

Adanya Program Indonesia Pintar melalui KIP di harapkan dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam bersekolah dan mencegah anak putus sekolah. Dalam pemanfaatan Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan bantuan atau biaya pribadi kepada siswa atau mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang di tujukan secara langsung agar dapat di dimanfaatkan dengan baik, adapun pemanfaatan biaya seperti, membeli alat tulis dan buku, untuk biaya transportasi, untuk biaya kursus atau les, dan uang saku.

Pemanfaatan dana bantuan yang di berikan oleh pemerintah melalui program KIP-K kepada mahasiswa/i yang berasal dari perekonomian yang kurang mampu di manfaatkan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan. Dana bantuan KIP-K yang di berikan oleh pemerintah juga di simpankan kepada orang tua atau kerabat terdekat untuk membantu mereka dalam mengelola keuangan dana bantuan agar tidak salah di pergunakan.

Dana bantuan yang di berikan sangat membantu untuk meringankan kebutuhan perkuliahan terutama dalam hal tidak membayar uang kuliah tunggal (UKT) lagi, bahkan dari dana bantuan tersebut dapat membantu keluarga mereka untuk memiliki simpanan atau tabungan yang akan di gunakan untuk hal mendadak dalam perkuliahan. Adanya dana bantuan KIP-K dapat membantu

untuk memutus rantai kemiskinan bagi anak-anak yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, dan adanya program KIP-K juga memiliki dampak positif dan negatif dari lingkungan sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, dkk. (2022). Gambaran Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir Penerima Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Universitas Malikussaleh. *Jurnal Kajian Ilmiah Psikologi*, 21(1):84-86.
- Amin, dkk. (2022). Kebijakan kartu Indonesia Pintar Untuk Memerdekakan Mahasiswa Kurang mampu. *Journal of Administration and Educational Management*, 5(1):98-107.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pangaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(1):107-118.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Motivasi Belajar Terhadap Pretasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2):168-181.
- Fajar, C., & Sadewi, P. A. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Surakarta Angkatan 2017. *Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(1):84-95.
- Kharismayanti, S. I. (2017). Pola Penggunaan Dana Dan Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(4):401-408.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana*, 13(4):107-118.
- Larasati, A. D. (2022). Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan*, 5(1):1-19.
- Liliyana, dkk. (2022). Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 7(2): 74-43.
- Mariana, D. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar Pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3):1536-1543
- Novitasani, L. (2014). Perubahan gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban Di Unesa. *Paradigma*, 2(3):1-6.
- Pulungan, D. R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3):103-110.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal. 240.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Hal. 59-253
- Widodo, Joko. (2006) *Analisis Kebijakan Publik*. Sidoarjo: Bayumedia Publishing.
- Saprianto, Ringgo. (2023). Implementasi KIP Kuliah Pada Mahasiswa/I Universitas Palangkaraya. *Jurnal Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 5(2) (256).
- Ohmah & Kasmawanto, Z. (2022). Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Perguruan Tinggi swasta. *Jurnal*

Madani: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan, 14(1).

Sedyati, R (2022). Perguruan Tinggi Sebagai Pendidikan Dan Agen Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilm Pendidikan, ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 16(1).

Zainal, R (2023). Manajemen Pengelolaan Keuangan Bagi Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah Pada Perguruan Tinggi Di Lingkungan Yayasan Pendidikan Parsada Bunda (STIE-STISIP-STBA-STIIH). *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1):Hal 1-5.